

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau pertanggungjawaban sosial perusahaan merupakan investasi yang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pemegang saham harus dilakukan karena manfaatnya yang sangat berpengaruh bagi berdirinya perusahaan ,khususnya untuk investasi jangka panjang yaitu sebagai strategi dalam meraih keunggulan dari perusahaan lainnya, sebagai sarana meningkatkan nilai pemegang saham,dan juga sebagai sarana pemasaran. Menurut Lastanti dan Salim (2018) “Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility*, perusahaan dapat menciptakan image yang baik sehingga menimbulkan penilaian positif dari masing-masing pemangku kepentingan”. Penerapan tanggung jawab sosial diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*) yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan karena investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang melakukan kegiatan operasional dengan orientasi triple bottom lines yang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan.

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang berdirinya suatu perusahaan. Menurut Jensen (2001) dalam Putra dan Wirakusuma (2015) menyatakan bahwa “Untuk memaksimumkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, manajer dituntut untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan semua stakeholder, dimana manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan keberhasilannya mencapai tujuan”. Oleh karena itu, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dikenal sebagai profitabilitas yang merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan sehingga prestasi yang telah dijalankan oleh manajemen dapat dievaluasi dan dapat ditingkatkan untuk

tahun berikutnya. Menurut Fasya (2018) “Untuk menentukan dan menilai kinerja keuangan, perusahaan berupaya menekan tanggung jawab sosial pada sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan”. Kinerja keuangan juga dapat ditinjau dari pengaruh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita lihat melalui laporan keuangan suatu perusahaan. Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana yaitu “Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya”. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin banyak return yang diberikan oleh investor.

Berdasarkan fenomena yang terjadi bulan Maret tahun 2020, Bank BRI menyalurkan bantuan sembako langsung senilai 5 miliar melalui agen BRILink untuk masyarakat kurang mampu atau yang terkena dampak secara ekonomi akibat pandemi COVID-19. Jumlah bantuan yang disalurkan sebanyak 50 ribu paket dengan total senilai Rp 5 miliar. (Liputan6.com, Jakarta), dari berita tersebut penulis bisa melihat kinerja keuangan Bank BRI yang berdampak meningkatnya nilai perusahaan dan citra Bank BRI dimata masyarakat melalui kegiatan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang diteliti sebelumnya, Lastanti dan Salim (2018) menyatakan bahwa “Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. Ardiyanto dan Hartanto (2017) menyatakan bahwa “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE”. Perusahaan yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih luas akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Fasya (2018) menyatakan bahwa “*Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q), *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q), *Return On Assets (ROA)* memperkuat pengaruh positif antara *Corporate social responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q)”.

Putra dan Wirakusuma (2015) menyatakan bahwa “*Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat hubungan *Corporate Social Responsibility* pada nilai perusahaan”.

Fauziah at all (2016) menyatakan dari hasil pengujian hipotesis terlihat “*Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja finansial dan berhubungan negatif, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja saham dan berhubungan negatif. Tetapi kinerja finansial berpengaruh nyata terhadap kinerja saham dan berhubungan positif”.

Panjaitan (2015) menyatakan bahwa “Variabel tanggungjawab sosial perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Sindhudiptha dan Yasa (2013) menyatakan bahwa “kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA tidak mampu memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Tidak mampunya kinerja keuangan memediasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan disebabkan karena proksi ROA belum mampu menggambarkan laba perusahaan yang sebenarnya. Adanya faktor lain yaitu arus kas bersih perusahaan yang diperhitungkan dalam kinerja keuangan perusahaan menyebabkan ROA tidak mampu memediasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan”

Ayu dan Suarjaya (2017) menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana

peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), dimana peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan”

Melihat fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil beberapa penelitian tersebut, penulis ingin meneliti kembali apakah benar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi ataukah sebaliknya, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan variabel mediasi yaitu sebagai variabel perantara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan yang membedakan dengan variabel pada penelitian sebelumnya. Sedangkan obyek penelitian, penulis memilih perusahaan LQ45 di BEI pada tahun 2017-2019 karena perusahaan LQ-45 adalah 45 emiten yang dipilih melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi (LiQuid) serta beberapa kriteria pemilihan lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa dijadikan pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pembaca serta dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini juga bisa menjadi salah satu referensi untuk mempertimbangkan kebijakan atau keputusan yang dibuat.
 - d. Bagi investor penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan.